

SUMBANGAN AIR MINUM SEBAGAI USAHA KEPEDULIAN KAMPUS TERHADAP MASYARAKAT TERDAMPAK KEMARAU PANJANG DI GUNUNG KIDUL

Srie Juli Rachmawatie, Amir Junaidi, Ismiyanto, Hadi Mahmud, Adhy Nugraha
Dosen Universitas Islam Batik Surakarta.
Email : sriejulirachmawatie@gmail.com

Abstrak

Sumbangan air bersih sebagai bahan untuk diminum merupakan kebutuhan inti sehari-hari. Gunung kidul sebuah kabupaten yang berada di kawasan barisan pegunungan purba, merupakan daerah yang secara geografis berpola naik-turun dengan mayoritas lahan berbatu-batu. Kepedulian kampus akan kesulitan masyarakat gunung kidul, sangat penting untuk dijaga rasa kemanusiaannya. Perencanaan, pelaksanaan dan monitoring dan evaluasi kegiatan dilakukan mulai bulan Mei sampai Nopember 2023.

Metode pengabdian yang dipakai dan yang cocok adalah berpola Partisipasi Rural Approach berbasis pada kebutuhan masyarakat gunung kidul, tepatnya di desa Melikan. Perwakilan salahsatu anggota masyarakat berhubungan dengan pihak kampus, dengan keperluan membutuhkan bantuan air minum. Pelaksanaan pengiriman air minum dilakukan bertahap setiap minggu pada bulan September 2023.

Hasil daripada kegiatan sumbangan air minum di desa Melikan kecamatan Gunung Kidul, telah direncanakan dengan baik, teliti dan terjadwal dilaksanakan pada bulan-bulan kering atau musim kemarau. Air sumbangan yang diterima langsung diserahkan ke pihak kalurahan untuk disalurkan kepada masyarakat. Puji syukur pihak kalurahan dan tokoh masyarakat sangat bersyukur dan berterima kasih atas sumbangan air.

Kata Kunci: Sumbangan, air bersih, melikan, gunung kidul

Abstract

Donations of clean water for drinking are a basic daily need. Gunung Kidul, a district located in an ancient mountain range, is an area that geographically has an up-and-down pattern with the majority of the land being rocky. The campus' concern for the difficulties of the Gunung Kidul community is very important to maintain their sense of humanity. Planning, implementation and monitoring and evaluation of activities will be carried out from May to November 2023.

The service method used and which is suitable is a Rural Participation Approach pattern based on the needs of the Gunung Kidul community, specifically in Melikan village. A representative of one of the community members is in contact with the campus, with the need for drinking water assistance. Drinking water deliveries will be carried out in stages every week in September 2023.

The results of drinking water donation activities in Melikan village, Gunung Kidul subdistrict, have been well planned, thorough and scheduled to be carried out in the dry months or during the dry season. The donated water received is immediately handed over to the village

office for distribution to the community. Praise be to God, the village head and community leaders are very grateful and thankful for the water donation.

Keywords: *Donations, clean water, melikan, Gunung Kidul*

Pendahuluan

Di kawasan Gunung Kidul, Yogyakarta, Indonesia, keindahan alamnya seringkali disertai dengan tantangan ekstrem, termasuk kemarau panjang yang dapat mengakibatkan dampak serius terhadap kehidupan sehari-hari masyarakat. Kemarau yang berkepanjangan bukan hanya mengancam sektor pertanian, tetapi juga mengancam ketersediaan air bersih, kebutuhan dasar yang sangat vital. Merespons kebutuhan mendesak ini, sebuah kampus di wilayah tersebut memutuskan untuk menginisiasi program sumbangan air minum sebagai upaya nyata kepedulian terhadap masyarakat yang terdampak.

Latar belakang program sumbangan air minum ini tidak hanya muncul sebagai tanggapan terhadap situasi krisis, tetapi juga sebagai bagian dari misi kampus untuk menjadi agen perubahan positif dalam komunitas sekitar. Mereka menyadari bahwa keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat lokal tidak dapat dipisahkan dari kepedulian terhadap lingkungan dan kebutuhan dasar seperti air bersih.

Analisis mendalam dilakukan oleh pihak kampus untuk memahami dampak kemarau panjang di Gunung Kidul khususnya di Desa Melikan. Mereka mengidentifikasi wilayah-wilayah yang paling terdampak, seperti desa-desa yang jauh dari sumber air utama. Selain itu, kampus juga berkolaborasi dengan pemerintah daerah dan lembaga kemanusiaan untuk memastikan bahwa bantuan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dapat didistribusikan secara tepat sasaran.

Program ini bukan sekadar distribusi air minum, tetapi juga melibatkan pendekatan holistik terhadap masalah kekeringan. Pihak kampus menyadari bahwa memberikan air minum secara langsung hanya akan memberikan solusi jangka pendek. Oleh karena itu, mereka merancang program edukasi yang melibatkan masyarakat untuk memahami pentingnya pengelolaan air yang berkelanjutan dan upaya konservasi air. Pelatihan dilakukan untuk memperkenalkan teknik penghematan air, pengelolaan sumber daya air, dan praktik-praktik berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari.

Upaya ini juga melibatkan partisipasi aktif mahasiswa dan staf kampus. Mereka tidak hanya menjadi penggerak utama dalam program distribusi air, tetapi juga menjadi agen perubahan dalam menyebarkan pengetahuan tentang krisis air dan cara mengatasinya. Keterlibatan generasi muda ini diharapkan dapat menciptakan dampak jangka panjang dalam membangun kesadaran dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

Kerjasama dengan organisasi non-pemerintah (NGO) dan perusahaan lokal menjadi bagian integral dari program ini. Kolaborasi ini memungkinkan kampus untuk mengumpulkan sumber daya yang lebih besar, termasuk dukungan finansial, teknis, dan logistik, sehingga program dapat mencapai lebih banyak orang dan daerah yang membutuhkan.

Program sumbangan air minum di Gunung Kidul bukan hanya menyediakan solusi praktis untuk kekurangan air, tetapi juga menciptakan solidaritas antara kampus dan masyarakat setempat.

Inisiatif ini menciptakan hubungan timbal balik yang erat antara lembaga pendidikan dan masyarakat, menunjukkan bahwa kampus bukan hanya tempat pembelajaran, tetapi juga pusat kepedulian dan kontribusi positif dalam membangun kesejahteraan Bersama

Metode Pengabdian

Pelaksanaan dari kegiatan sumbangan air minum di desa Melikan telah dilaksanakan mulai dari tahap survey

dengan tokoh masyarakat dilanjutkan dengan perencanaan jumlah berapa truk air minum, pihak penerima sumbangan dan penyerahan air minum. Bulan Mei sampai Nopember 2023. Tahap pelaksanaan secara simbolis pada tanggal 26 September 2023 diterima oleh pihak kalurahan Melikan, Gunungkidul. Monitoring dan evaluasi dilakukan di bulan Oktober 2023 dengan melibatkan tokoh masyarakat.

Tabel Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No.	Kegiatan	Mei-Juni	Juli-Agustus	September-Nopember
1	Survey lokasi			
2	Pengumpulan Dana			
3	Koordinasi pihak penyedia air			
4	Koordinasi pihak penerima air			
5	Pelaksanaan penyerahan air			
6	Monitoring dan evaluasi			
7	Laporan dan publikasi			

Hasil dan Pembahasan

Visi Desa Melikan	"Terwujudnya hari esok Melikan lebih baik dari sekarang untuk menuju masyarakat yang mandiri dan sejahtera". dan mempunyai slogan "Sehati"
Visi Desa Melikan	1. Menciptakan budaya Pemerintah Desa yang bermartabat dan bertanggungjawab. 2. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan berdaya saing. 3. Memaksimalkan pemanfaatan serta pengembangan Sumber Daya Alam (SDA) yang berwawasan lingkungan. 4. Mengedepankan koordinasi dengan berbagai kelembagaan, elemen masyarakat agar tercipta kondisi yang kuat. 5. Meningkatkan pembangunan di segala bidang dengan prinsip kerja keras, tanpa pamrih guna kesejahteraan bersama.

Visi Desa Melikan "Terwujudnya hari esok, Melikan lebih baik dari sekarang untuk menuju masyarakat yang mandiri dan sejahtera". dan mempunyai slogan "Sehati"

- Visi Desa Melikan
1. Menciptakan budaya Pemerintah Desa yang bermartabat dan bertanggungjawab.
 2. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan berdaya saing.
 3. Memaksimalkan pemanfaatan serta pengembangan Sumber Daya Alam (SDA) yang berwawasan lingkungan.
 4. Mengedepankan koordinasi dengan berbagai kelembagaan, elemen masyarakat agar tercipta kondisi yang kuat.
 5. Meningkatkan pembangunan di segala bidang dengan prinsip kerja keras, tanpa pamrih guna kesejahteraan bersama

Sumber: <https://desamelikan.gunungkidulkab.go.id/first/artikel/1910>

Data Kependudukan berdasar Populasi Per Wilayah Desa Melikan

No	Nama Padukuhan	Nama Kepala Padukuhan	Jumlah RT	Jumlah KK	Jiwa	Lk	Pr
1	Dondong		1	24	75	40	35
2	Gebang kulon		2	77	257	132	125
3	Gebang wetan		3	113	340	175	165
4	Jeruk gulung		3	150	446	210	236
5	Kembang		3	71	212	108	104
6	Kendal		2	167	537	265	272
7	Melikan		2	41	133	63	70
8	Muiing		3	77	219	110	109
9	Ngampiran		2	116	356	181	175
10	Ngricik		2	128	367	178	189
11	Songwaluh		2	81	240	115	125
12	Tambak		2	107	305	150	155
13	Wuni		2	54	158	78	80
TOTAL			29	1206	3645	1805	1840

Sumber: <https://desamelikan.gunungkidulkab.go.id/first/artikel/1910>



Photo 1. Lokasi bantuan air bersih di Desa Melikan Kecamatan Rongkod, Kab Gunung Kidul 26-September-2023



Photo 2. Tim Pengabdian UNIBA Surakarta Bantuan air bersih 26-September-2023



Photo 3. Masyarakat penerima Bantuan air bersih 30-September-2023

Hasil dari pengabdian masyarakat di desa Melikan, Rongkod Gunung kidul telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Dimulai dari penyerahan bantuan sumbangan air minum secara simbolis kepada Bapak kepala desa dan didampingi oleh perwakilan aparaturnya kalurahan dan perwakilan dari tokoh masyarakat

(Suprayogi, I., dan Asmura, J, 2017). Sumbangan air minum ini dilaksanakan melihat kondisi masyarakat yang susah dalam mendapatkan ketersediaan air bersih yang secara kebetulan musim kemarau, sehingga banyak sumur yang sudah tidak ada airnya (Hasanah, L. 2019).



Photo 4. Tim pengabdian diterima Kepala Desa Desa Melikan Kecamatan Rongkod, Kab Gunung Kidul 26-September-2023



Photo 5. Tim Pengabdian dengan tokoh masyarakat untuk Bantuan air bersih 26-September-2023



Photo 6. Masyarakat penerima Bantuan air bersih 30-September-2023

Dukungan aparaturnya pemerintah tingkat desa sangat membantu proses dan

pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam bentuk bantuan

langsung berupa air bersih ke penerima manfaat. Masyarakat yang dimotori oleh beberapa tokoh masyarakat turut berpartisipasi aktif dalam penyediaan penampungan air dan dalam pengambilan air tidak berebutan satu dengan yang lainnya (Rachmawatie, S. J.dkk, 2022). Sumbangan air minum bentuk dari

philantropi salahsatu level pemberdayaan yang khususnya pada kelompok masyarakat yang sangat urgen dan darurat kondisinya, jadi bantuan dalam bentuk jadi dan siap untuk dikonsumsi langsung oleh masyarakat pengguna (Hadi, P, dkk, 2022).



Photo 7. Surat Tugas di Desa Melikan Kecamatan Rongkod, Kab Gunung Kidul



Photo 8. Backdrop bantuan air bersih di Desa Melikan Kec Rongkop, Kab Gunung kidul.



Photo 9. Publikasi di Youtube <https://www.youtube.com/watch?v=NUavgxmRMvA>

Langkah akademik dari sebuah kegiatan pengabdian pada kelompok masyarakat harus legal dan resmi oleh institusi baik perguruan tinggi, yang dalam hal ini UNIBA Surakarta. Ada surat tugas untuk menjalankan aktivitasnya. Dilengkapi dengan *backdrop* untuk transparansi kegiatan yang harus dilihat secara nyata tanpa ada tekanan salah satu pemberdayaan masyarakat (Endah, K, 2020). Kegiatan sumbangan ini merupakan inisiatii masyarakat kampus melihat saudaranya di desa Melikan kekurangan air minum, sehingga terpanggil untuk memberi sumbangan (Habib, M. A. F, 2021).

Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari aktivitas sumbangan air minum ini adalah integrasi antara kampus UNIBA Surakarta dengan tokoh masyarakat dan aparaturnya desa Melikan telah terjalin dengan baik dan lancar. Sumbangan air sudah diterima dengan suka cita oleh masyarakat dan keberlanjutan program ini adalah penghijauan pada saat musim hujan menjadi salahsatu rekomendasinya.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak kepala desa Melikan, Rongkod Gunungkidul yang telah memfasilitasi, mendampingi mulai

- dari perencanaan, pelaksanaan dan monitoring dan evaluasi
2. Tokoh masyarakat yang kebetulan karyawan UNIBA Surakarta yang membantu di ranah teknis pengabdian
 3. Bapak Rektor UNIBA Surakarta yang telah mendukung dan mengijinkan pelaksanaan program sumbangan air bersih
 4. Bapak Kepala LP3M dan semua dosen dan karyawan yang membantu baik dana, tenaga, pikiran dan ide, sehingga sudah dilaksanakan sumbangan air bersih dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

Artikel

- Endah, K. (2020). Pemberdayaan masyarakat: Menggali potensi lokal desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135-143.
- Habib, M. A. F. (2021). Kajian teoritis pemberdayaan masyarakat dan ekonomi kreatif. *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 1(2), 82-110.
- Hadi, P., Junaidi, A., Sulaswaty, F., Ismiyanto, I., Suparwi, S., Suharno,

S., dan Priyono, P. (2022). Peningkatan ekonomi di Masa Pandemi Di desa Puro Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 847-856.

Hasanah, L. (2019). Partipasi Masyarakat Dalam Keberlanjutan Program (Pamsimas) Penyediaan Air Bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Di Desa Aeng Dake Kecamatan Bluto Tahun 2019. *Buletin Keslingmas*, 38(1), 119-123.

Rachmawatie, S. J., Hadi, P., Mariam, S., dan Hartono, S. (2022). Philanthropy Masyarakat Desa Wonobojo, Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(8), 1825-1834.

Suprayogi, I., dan Asmura, J. (2017). Pemanfaatan Pemanenan Air Hujan Skala Individu untuk Kebutuhan Air Bersih pada Pulau Kecil. *Logic: Jurnal Rancang Bangun Dan Teknologi*, 17(1), 9-15.

Internet

- <https://desamelikan.gunungkidulkab.go.id/first/artikel/1910>
- <https://www.youtube.com/watch?v=NUavgxMRMvA>